

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran tokoh dan penokohan dan perjalanan religius dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra struktur yang mendukung adanya aspek religius adalah tokoh dan penokohan. Tokoh dan penokohan dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* adalah tokoh Hanum yakni memiliki sifat baik hati dan suka menolong sesama yang kedua tokoh Fatma taat pada Agama, ramah, dan santun dan yang terakhir tokoh tambahan yakni tokoh Marion yang memiliki sifat baik hati, santun, suka membantu sesama, senang berbagi ilmu pengetahuan dan ilmu agama.
- 2) Perjalanan religius tokoh utama dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra di tinjau dari segi psikologi adalah: *Id* tokoh utama berupa dorongan naluri rasa ingin tahu yang sangat besar tentang Islam yang pernah tersebar luas di benua Eropa. Tokoh utama juga ingin menyaksikan perjalanan sejarah peradaban Islam Eropa. Baik pada masa silam yang jauh maupun pada masa sekarang. Islam terus memberi kontribusi melalui pribadi-pribadi Muslim yang

berkiprah dalam bidang keilmuan, seperti Marion Latimer dan banyak lagi kaum muslimin yang bergerak dalam ketenagakerjaan dan ekonomi Eropa.

Ego pada unsur kepribadian tokoh utama yang berfungsi mengarahkan tokoh utama pada rencana pemenuhan kebutuhan-kebutuhan id secara nyata serta berdasarkan aturan dan nilai Islam yang berlaku, kemauan harus di penuhi seperti halnya membalasa perbuatan lelaki turis yang menghina lambang Islam, dan mengapa sampai ada pelarangan mengenakan jilbab dalam persyaratan pekerja di Eropa.

Superego tokoh utama adalah unsur kepribadian tokoh utama yang terbentuk rasa iri kepada tokoh Fatma yang begitu paham akan nilai agama, yang mencintai agamanya sedangkan tokoh Hanum sangat jauh dari itu. Serta rasa bersalah dan menyesal kepada anak Fatma karena telah mengajaknya berkeliling seharian dan menyebabkan anak Fatma jatuh sakit dan mengeluarkan darah di hidungnya. Super ego itu sendiri juga muncul dalam bentuk rasa bersalah atau menyesal karena telah meakukan kesalahan, serta rasa senang/riang setelah melaukan perbuatan terpuji.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merumuskan tiga saran yang diuraikan sebagai berikut.

- 1) Tingkah laku yang ditunjukkan tokoh di dalam novel yang dapat diketahui setelah membaca novel, tidak semua merupakan tingkah laku yang mempunyai arti berdasarkan hasil membaca tersebut, melainkan

mengandung arti yang berbeda setelah dianalisis dengan menggunakan teori psikoanalisis. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan psikologi secara umum sebelum memberikan penilaian terhadap tingkah laku tokoh untuk menghindari penilaian yang bersifat subjektif.

- 2) Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada kejiwaan tokoh utama dalam novel dengan menggunakan pendekatan psikologi. Oleh karena itu peneliti menyarankan penelitian selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ke ranah yang lebih luas, yaitu mengaplikasikan pendekatan psikologi untuk mengungkap kepribadian pengarang atau kepribadian pembaca.
- 3) Novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra merupakan sebuah novel yang berisi tentang kehidupan tokoh utama yang terinspirasi dari kehidupan nyata, Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Novel ini di tulis dari pengalaman dan cerita selama mereka tinggal di Eropa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung. Sinar Baru Algensindo
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: MedPress
- El-Quussy, Abdul ‘Aziz. 1974. *Pokok-Pokok Kesehatan Jiwa/Mental*. Jakarta: Bulan Bintang
- Freud, Sigmund. 1979. *Memperkenalkan Psikoanalisa*. Jakarta: Gramedia
- Friedman, Howard S. dan Schustack, Miriam. 2006. *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*, Jakarta: Erlangga.
- Koswara, E. 1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Eresco
- Nurgyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada
- Wellek, Rene & Austin Warren. 1989. *Teori Kesustraan*. Jakarta: PT. Gramedia
- Soedjarwo. 2004. *Sastra Indonesia (Kesatuan dalam keberagaman)*. Malang: Aneka Ilmu
- Gaib, Isdin. 2013. *Klasifikasi Emosi Tokoh dalam Novel Bunga di Atas Bara karya Syahriar Tato*. Skripsi
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: UI-Press
- Rahmanto, B &P. Haryanto. 2001. *Cerita Rekaan dan Drama*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Salsabiela Rais, Hanum & Almahendra, Rangga. 2015. *99 Cahaya di Langit Eropa*. Jakarta: Pustaka Utama
- Suroso, Puji Santoso dan Suratini Pardi. 2009. *Kritik Sastra Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing
- Soedajrwo. 2004. *Sastra Indonesia (Kesatuan dalam keberagaman)*. Malang: Aneka Ilmu
- Wellek, Rene & Austin Warren. 1989. *Teori Kesustraan*. Jakarta: PT. Gramedia

Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah

Wiramihardja, Sutardjo A. 2007. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: Refika Aditama